



## Kualitas Informasi dan Kinerja Bank: Analisis Mediasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hastia Twindu Panjaitan<sup>1</sup>, Diah Hari Suryaningrum<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonom dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

[hastiatwindu@gmail.com](mailto:hastiatwindu@gmail.com), [diah.suryaningrum.ak@upnjatim.ac.id](mailto:diah.suryaningrum.ak@upnjatim.ac.id)

### Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menguji bagaimana kualitas informasi memengaruhi kinerja bank, dengan efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) berperan sebagai variabel mediasi. Teori Resource-Based View (RBV) menjadi landasan konseptual dalam penelitian ini, karena menekankan bahwa sumber daya internal merupakan faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai kinerja yang optimal. Menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data primer melalui kuesioner terstruktur yang dibagikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh karyawan tetap bank milik negara yang berlokasi di Jakarta Pusat, menggunakan sistem informasi akuntansi dalam aktivitas kerja sehari-hari, serta memiliki masa kerja minimal satu tahun agar dipastikan memiliki pengalaman yang memadai dalam mengoperasikan sistem tersebut. Teknik purposive sampling digunakan untuk memperoleh total sampel sebanyak 103 karyawan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modeling with the Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0 untuk menguji hubungan antar variabel serta peran mediasi dalam model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank milik negara. Selain itu, efektivitas fungsi sistem informasi akuntansi juga terbukti sebagai variabel mediasi yang signifikan dan mampu memperkuat hubungan antara kualitas informasi dan kinerja bank. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan sumber daya internal, khususnya pengembangan informasi yang berkualitas tinggi serta optimalisasi efektivitas SIA, guna mendukung kinerja organisasi dan meningkatkan keunggulan kompetitif bank milik negara.

**Kata kunci:** Kinerja Bank, Kualitas Informasi, Sistem Informasi Akuntansi

### 1. Latar Belakang

Kinerja adalah hasil ketika melakukan sebuah tugas, seperti standar hasil kerja, sebuah target kerja yang dicapai oleh seseorang yang dihasilkan dari keputusan bersama (Huda, 2024). Pada industri perbankan terdapat kinerja pada perbankan di BUMN secara keseluruhan menunjukkan hasil yang positif dikarenakan menunjukkan adanya peningkatan pada pertumbuhan laba (Pratama, 2025). Menurut hasil wawancara dengan beberapa karyawan bank BUMN di Jakarta Pusat, setiap bank menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) yang berbeda untuk mendukung kinerja mereka, antara lain: BDS, SAP, EMAS, dll (Bank Mandiri), BNI ICON, BNI Direct, CMS, dll (Bank BNI), BRINET, CMS, BRIFIRST IEM, dll (Bank BRI), dan SID, DMS, dll (Bank BTN).

Kinerja bank BUMN juga menunjukkan bahwa laba pada bank BUMN cenderung stabil dari waktu ke waktu dan memiliki potensi berkelanjutan, hal tersebut mencerminkan kemampuan dari kinerja bank BUMN (Mokoagow et al., 2024). Berikut data yang menunjukkan kinerja dari bank BUMN:

Tabel 1. Kinerja Bank BUMN 2024

Bank	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba (yoy)	Kredit Disalurkan	Pertumbuhan Kredit (yoy)	Total Aset	Pertumbuhan Aset (yoy)
BRI	Rp 60,64 Triliun	0,36%	Rp 1.354,64 Triliun	-	Rp 1.992,98 Triliun	1,42%
Mandiri	Rp 55,8 Triliun	1,31%	Rp 1.671 Triliun	19,50%	Rp 2.427,22 Triliun	11,63%
BNI	Rp 21,5 Triliun	2,70%	Rp 775,87 Triliun	11,60%	-	-

---

BTN	Rp 3,01 Triliun	-14,10%	Rp 357,97 Triliun	7,30%	Rp 469,61 Triliun	7%
-----	-----------------	---------	-------------------	-------	-------------------	----

---

Sumber: Infobanknews (2025)

Hasil kinerja bank BUMN yang ditunjukkan pada Tabel 1 menunjukkan tren positif, terutama dengan pertumbuhan laba dan penyaluran kredit yang baik. Terlepas dari itu terdapat kasus di mana beberapa bank BUMN mengalami penurunan laba bersih akibat kenaikan beban bunga. Jika dibandingkan dengan bank swasta, kinerja bank BUMN secara rata-rata memang terlihat lebih rendah, terutama dalam hal laba, seperti yang diungkapkan oleh Astuti et al. (2022). Angka yang lebih rendah ini tidak berarti bank BUMN kalah bersaing. Sebaliknya, bank BUMN memiliki keunggulan strategis yang tidak dimiliki oleh bank swasta. Sebagai bagian integral dari sistem perbankan nasional, bank BUMN mendapat dukungan kuat dari pemerintah dan sering kali menjadi prioritas dalam pelaksanaan program-program pemerintah. Selain itu, keunggulan mereka juga terletak pada jangkauan jaringan yang sangat luas, dengan kantor cabang dan ATM tersebar di seluruh Indonesia. Bank BUMN juga dikenal karena inovasi dan digitalisasinya yang terus berkembang, bertujuan untuk mempermudah transaksi bagi nasabah maupun karyawan (PCPM, 2024). Berkat berbagai kelebihan ini, bank BUMN berhasil membangun reputasi dan kepercayaan publik yang kuat, menjadikan mereka lebih unggul dalam banyak aspek dibandingkan bank swasta.

Pemilihan kota Jakarta Pusat dalam penelitian ini dikarenakan menurut CNN Indonesia (2024) menyatakan bahwa Jakarta Pusat menjadi kota dengan pertumbuhan ekonomi paling cepat di Indonesia. Hal ini berpotensi meningkatkan kebutuhan akan sistem informasi yang efektif di industri perbankan. Berdasarkan Jakarta Media (2023) menyatakan Jakarta merupakan pusat bisnis dan keuangan di Indonesia, di mana bank BUMN beroperasi. Keberadaan bank-bank besar di wilayah ini menjadikannya lokasi yang ideal untuk meneliti kinerja perbankan. Informasi mengenai kondisi ekonomi di Jakarta Pusat memberikan dasar yang kuat bagi peneliti dalam memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian.

Kinerja pada perbankan di BUMN tidak hanya dipengaruhi oleh faktor manajerial, melainkan dipengaruhi juga oleh kualitas informasi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Dalam teori *Resource-Based View* (RBV), kompetensi sistem dan kualitas informasi dapat dianggap sebagai sumber daya yang berharga serta unik, yang memberi kelebihan kompetitif untuk bank. Sumber daya ini, ketika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan, sehingga berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keseluruhan bank.

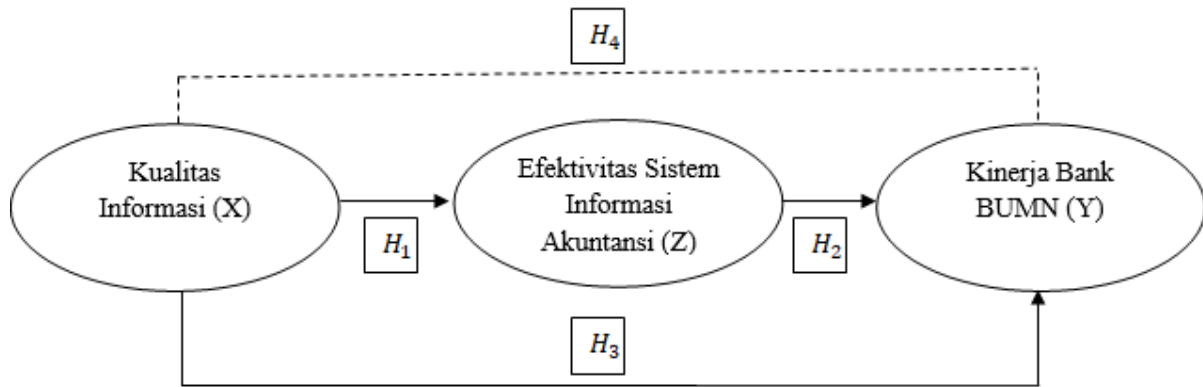
Berdasarkan penelitian Ricardo & Trisna (2024) dan Zohry & Al-Dhubaibi (2024) menunjukkan bahwa kualitas informasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi. Informasi yang berkualitas krusial untuk mengambil putusan, yang akhirnya memengaruhi secara keseluruhan pada kinerja. Kualitas informasi memiliki pengaruh langsung dan positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) dikarenakan dapat mengurangi kesalahan, memperlancar pemrosesan transaksi, dan memudahkan pelaporan keuangan yang baik. Dengan demikian, kualitas informasi merupakan cerminan dari tingkat efektivitas suatu sistem informasi akuntansi.

Efektivitas sistem informasi yang baik mampu diukur berdasar pada pengaruhnya terhadap kinerja dari sebuah organisasi, sehingga untuk meningkatkan efektivitas dari sistem informasi akuntansi, organisasi harus mempertimbangkan kompleksitas dari sistem informasi akuntansi dari organisasi dan kemudian mengoptimalkan pengoperasiannya. Pada penelitian Suhendi et al. (2022) mengemukakan jika SIA mempunyai peran penting dalam keberhasilan organisasi, apabila sistem informasi akuntansi yang dipergunakan dengan efektif dan mampu menciptakan laporan keuangan yang valid.

Tujuan dari studi ini guna menganalisis pengaruh kompetensi sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja bank, dengan fokus pada bank BUMN di Jakarta Pusat. Studi ini akan menguji apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berperan menjadi variabel mediasi yang mengaitkan kompetensi sistem dengan kinerja bank. Oleh karenanya, penelitian ini berupaya memberi pengetahuan mendalam mengenai bagaimana pengelolaan sistem yang baik dapat meningkatkan kinerja operasional dan strategis perbankan.

## 2. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pemikiran untuk menjelaskan mengenai variabel yang diteliti dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir  
(Sumber: Data diolah Peneliti. 2025)

### 2.1 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Bank BUMN

Kualitas informasi sangatlah penting untuk kinerja akuntansi, sebab informasi adalah fondasi untuk membuat keputusan. Manajemen bank memerlukan informasi yang akurat untuk menjalankan tugasnya kepada para pemangku kepentingan. Untuk bank BUMN yang diawasi ketat, informasi berkualitas tinggi sangat krusial untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik. Studi dari Rapina et al. (2021) pula menyatakan jika informasi akuntansi yang baik mampu meningkatkan kinerja keuangan dan operasional, karena membantu manajemen mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi kondisi pasar. Informasi yang berkualitas tinggi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan dalam laporan keuangan. Keputusan yang keliru sering kali disebabkan oleh informasi yang tidak akurat, yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang menciptakan informasi bermutu tinggi penting guna membantu bank BUMN dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan pemaparan diatas sehingga pengembangan hipotesis pada studi ini yakni

$H_1$ : Kualitas Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank BUMN.

### 2.2 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi memiliki peran penting untuk menentukan seberapa efektif suatu sistem informasi akuntansi. Informasi yang mempunyai mutu tinggi sangat membantu pengguna, baik untuk mengambil keputusan, menganalisis, maupun mengevaluasi keuangan. Menurut Assyarofi & Ifada (2024), sistem informasi akuntansi yang dikelola dengan baik akan menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sebaliknya, informasi yang tidak berkualitas bisa menurunkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi secara keseluruhan. Pada perbankan, terutama bank BUMN, kualitas informasi menentukan efektivitas sistem dalam banyak aspek. Semakin baik kualitas informasinya, semakin optimal peran sistem tersebut, yang dapat berdampak langsung pada kelancaran dan akurasi seluruh proses keuangan bank.

$H_2$ : Kualitas Informasi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

### 2.3 Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bank BUMN

Efektivitas SIA menunjukkan kemampuan sebuah sistem dalam suatu organisasi. Sytem yang berguna untuk pengolahan data dengan minim kesalahan serta menyediakan informasi yang relevan. Dalam kerangka *Resource-Based View* (RBV), efektivitas sistem bisa menjadi keunggulan operasional yang membantu meningkatkan kinerja organisasi. Menurut penelitian Anggraeni & Winarningsih (2021), efektivitas sistem informasi akuntansi berdampak besar pada peningkatan performa perusahaan. Bagi bank BUMN, efektifnya sistem informasi krusial sekali guna meningkatkan efisiensi internal serta memenuhi kewajiban kepada pihak eksternal. Sehingga, keefektifitasan sistem informasi akuntansi membantu bank dapat mengelola segala kegiatan operasionalnya dengan baik. Bisa dikatakan, sistem informasi akuntansi yang efektif membantu bank mengelola seluruh kegiatan dengan baik.

H<sub>3</sub>: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berdampak pada Kinerja Bank BUMN.

#### 2.4 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Bank BUMN Melalui Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Korelasi antar kualitas informasi serta kinerja organisasi tidak langsung, melainkan dijumpai oleh efektivitas sistem informasi akuntansi. SIK yang efektif berkontribusi penting karena menentukan seberapa baik informasi berkualitas tinggi dapat diolah. Informasi yang akurat dan relevan hanya akan berdampak positif pada kinerja jika sistem mampu mengelolanya secara efektif. Menurut Anggraeni & Winarningsih (2021), sistem yang efektif memungkinkan informasi digunakan untuk menilai risiko dan menyusun strategi dengan lebih baik. Pada bank BUMN, Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat mempercepat proses pelaporan dan membangun kepercayaan pihak eksternal. Ketika informasi berkualitas tinggi dikelola oleh sistem yang bekerja baik, keputusan yang diambil pun akan lebih akurat, sehingga hal ini memberikan dampak yang positif terhadap kinerja bank dalam berbagai aspek untuk mencapai tujuannya.

H<sub>4</sub>: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Bank BUMN.

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Studi ini populasinya ialah seluruh pegawai bank BUMN di Jakarta Pusat yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Sedangkan, pengambilan sampel yakni sebagian dari populasi tersebut, yaitu pegawai yang dengan langsung memakai sistem informasi akuntansi, seperti staf di bagian keuangan dan akuntansi. Peneliti menerapkan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel. Artinya, sampel dipilih berdasarkan ciri yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria responden yang dipilih adalah:

- (1) Karyawan tetap Bank BUMN di Jakarta Pusat;
- (2) Telah bekerja minimal satu tahun, dan
- (3) Memiliki akses dan peran dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, baik secara langsung dalam proses input data maupun dalam pengambilan keputusan berdasarkan output informasi dari sistem tersebut.

Penetapan kriteria ini bertujuan guna meyakinkan jika data yang didapati asalnya dari individu yang kompeten dan memahami konteks sistem yang sedang diteliti. Jumlah sampel akan disesuaikan dengan jumlah populasi karyawan yang memenuhi kriteria tersebut. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengikuti ketentuan umum dalam penelitian kuantitatif, yaitu jumlah sampel minimal sebanyak 5 hingga 10 kali jumlah indikator dari seluruh variabel penelitian (Utama & Ambarwati, 2022). Dengan demikian, jumlah sampel akan dihitung berdasarkan rumus hair:

$$n = k \times i$$

Keterangan:

- $n$  = jumlah minimum sampel
- $k$  = kelipatan jumlah indikator (5 sampai 10 kali)
- $i$  = banyaknya alat ukur semua variabel

Dalam studi ini terdapat sebanyak 20 indikator (jumlah indikator total). Dengan demikian, jumlah minimum sampel yang diperlukan adalah antara 100 sampai 200 responden.

### 3.2 Pengumpulan Data

Pada studi ini, teknik mengumpulkan datanya dengan kuesioner. Mengacu dari Sugiyono (2019:199), kuesioner ialah metode mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan memberi serangkaian pernyataan atau pertanyaan tulis pada informan agar dijawab. Semua data akan dikumpulkan menggunakan skala likert, yang berfungsi guna mengukur perilaku, pendapatan, serta sudut pandang individu maupun organisasi terkait kejadian sosial (Sugiyono, 2019:93). Pada studi ini, penulis berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika penelitian. Penulis memastikan kerahasiaan jawaban responden serta memberi jaminan jika tidak ada pihak yang akan rugi. Semua data yang penulis peroleh dari responden akan digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, penulis juga sangat menghargai setiap pertanyaan, kritik, dan saran yang diberikan secara terbuka. Responden memiliki hak penuh untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai bagaimana jawaban mereka akan digunakan dalam penelitian ini (Yusmeri et al., 2024).

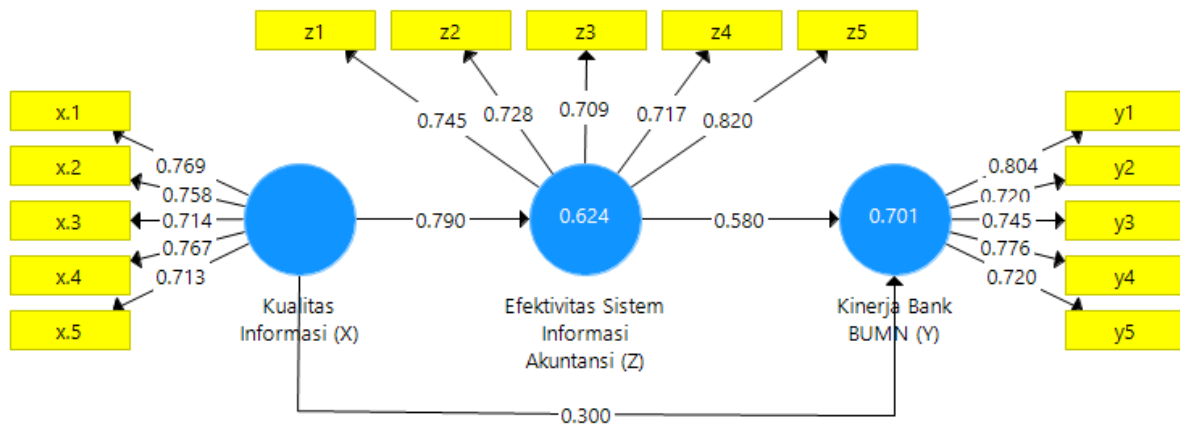
### 3.3 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Guna mengkaji data dan menguji hipotesis pada studi ini, diterapkan pendekatan kuantitatif dengan teknik statistik berbasis *Structural Equation Modeling* melalui pendekatan *Partial Least Square* (SEM-PLS) (Joseph F. Hair et al., 2022). SEM-PLS dipilih karena dapat menguji hubungan antara variabel yang kompleks. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS versi terbaru. Teknik analisis yang diterapkan terdiri dari analisis statistik inferensial serta uji hipotesis.

## 4. Hasil dan Diskusi

### 4.1 Temuan Uji *Convergent Validity* (*Outer Model*)

Penelitian ini menggunakan sampel dengan total 103 responden untuk memastikan validitas dan reabilitas dari data. Guna mengujikan hal ini, riset ini menerapkan metode yang menghasilkan nilai *loading factor*, *composite reliability*, dan *Cronbach's alpha*.



Gambar 2. Hasil *Outer Loading Model*  
(Sumber: Hasil Olahan SEM-PLS. 2025)

Merujuk dari Gambar 2, temuan uji *discriminant validity* menyatakan jika semua indikator variable telah memenuhi *convergent validity* sebab skor *loading factor* masing-masing melebihi dari 0,7. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan ke tahap uji *discriminant validity*.

### 4.2 Hasil Uji *Discriminant Validity* (*Outer Model*)

Validitas diskriminan dilaksanakan guna memastikan tiap konsep dari variable laten mempunyai perbedaan dengan variable lain. Validitas diskriminan bisa diukur dari skor *cross loading* di setiap alat ukur dan nilai akar kuadrat AVE. Penilaian *cross loading* yaitu apabila nilai indikator ke konstruk yang diukur melebihi dibanding

loading ke konstruk lain, oleh karenanya menyatakan jika konstruk laten memproyeksi ukuran blok lebih baik dari ukuran blok lain (Ghozali, 2021:29). Berikut temuan uji *discriminant validity* bisa ditinjau di tabel ini:

Tabel 2. Hasil Uji *Discriminant Validity*

Kode Item	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Z)	Kinerja Bank BUMN (Y)	Kualitas Informasi (X)
x.1	0.546	0.589	0.769
x.2	0.630	0.501	0.758
x.3	0.626	0.597	0.714
x.4	0.524	0.557	0.767
x.5	0.604	0.570	0.713
y1	0.616	0.804	0.574
y2	0.640	0.720	0.584
y3	0.609	0.745	0.607
y4	0.652	0.776	0.562
y5	0.554	0.720	0.524
z1	0.745	0.542	0.600
z2	0.728	0.525	0.562
z3	0.709	0.674	0.535
z4	0.717	0.596	0.602
z5	0.820	0.688	0.638

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji *discriminant validity* menyatakan jika setiap indikator reflektif mempunyai *cross loading* tertinggi di konstruknya sendiri. Ini berarti setiap konstruk laten bisa memperkirakan alat ukurnya sendiri lebih baik dibandingkan indikator pada konstruk lain. Dengan demikian, model pada studi ini kriteria *discriminant validity* sudah terpenuhi.

#### 4.3 Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)* (*Outer Model*)

Skor AVE mencerminkan besarnya keragaman variable manifest yang konstruk laten bisa dimiliki. Oleh karenanya, makin besar variansnya dari sebuah variable manifest yang bisa konstruk laten kandung, maka makin besar representasi variable manifest pada konstruk latennya. Hasil Uji *Average Variance Extracted (AVE)*:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai AVE	Batas Nilai AVE	Keputusan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Z)	0.555	0.500	Terpenuhi
Kinerja Bank BUMN (Y)	0.568	0.500	Terpenuhi
Kualitas Informasi (X)	0.555	0.500	Terpenuhi

Sumber: Data Primer (2025)

Temuan uji di Tabel 3 menyatakan jika skor AVE untuk setiap konstruk melebihi 0,5. Hal tersebut mengindikasikan jika model yang diuji kriteria validitas konvergen sudah terpenuhi, sehingga, konstruk-construct pada model studi ini mempunyai validitas diskriminan yang kuat.

#### 4.4 Hasil Composite Reliability dan Cronbach Alpha (*Outer Model*)

Uji reliabilitas diterapkan guna menguji skor *composite reliability* serta *cronbach's alpha*. Penilaiannya ialah bila koefisien *composite reliability* serta *cronbach's alpha* melebihi 0,7, tetapi jika skor *composite reliability* di rentang 0,6 – 0,7 sehingga masih bisa diterima. Selain itu, nilai *cronbach's alpha* yang tinggi menunjukkan item-item dari alat ukur bisa diandalkan karena variabel yang diukur bersifat konsisten (Ghozali, 2021:29). Temuan uji *composite reliability* dan *cronbach's alpha* bisa ditinjau di table 4 yakni:

Tabel 4. Hasil Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Batas Reliabilitas	Keputusan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Z)	0.798	0.861	0.700	Reliabel
Kinerja Bank BUMN (Y)	0.810	0.868	0.700	Reliabel
Kualitas Informasi (X)	0.799	0.861	0.700	Reliabel

Sumber: Data Primer (2025)

Merujuk tabel 4, temuan uji *Composite Reliability* serta *Cronbach's Alpha* menyatakan skor yang sangat puas. Hal tersebut dikarenakan seluruh variable laten mempunyai skor di atas maupun sama halnya dengan 0,7, maka dapat diberi simpulan jika semua variable pada model studi ini bersifat reliabel.

#### 4.5 Hasil Uji R-Square (*Inner Model*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan guna menilai dampak variable independen pada variable dependen, apakah terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi ada di kisaran 0 sampai 1. Makin tinggi skor koefisien, maka makin tinggi pula kemampuan variable bebas ketika menjabarkan perubahan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021:30). Temuan uji *R-Square* bisa disajikan di Tabel 5 yakni:

Tabel 5. Hasil Uji *R-Square*

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Z)	0.624	0.620
Kinerja Bank BUMN (Y)	0.701	0.695

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan Tabel 5 temuan uji *R-Square* variable efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,624 dan variabel kinerja bank BUMN sebesar 0,701. Oleh karena itu, merujuk dari temuan *R-Square* di table 5 menyatakan bahwa skor *R-Square* variable efektivitas SIA besarnya 70,1% dan sisanya senilai 29,9% dijelaskan dari konstruk lainnya yang ada diluar dari riset ini. sementara guna variable kinerja bank memiliki nilai sebesar 62,4% dan 37,6% dijelaskan dari konstruk lainnya yang ada diluar dari penelitian yang sedang diteliti.

#### 4.6 Hasil Uji Prediction Relevance ( $Q^2$ ) (*Inner Model*)

*Predictive relevance* digunakan untuk menilai sejauh mana model konstruk memiliki kemampuan prediktif terhadap data observasi. Prosedur ini menghasilkan statistik  $Q^2$ , yang merupakan ukuran untuk merepresentasikan berapa baiknya nilai-nilai pengamatan dapat direkonstruksi oleh model serta estimasi parameternya (Ghozali, 2021:30). Temuan uji *Predictive relevance* bisa disaji di Tabel 6 yakni:

Tabel 6. Hasil Uji *Prediction Relevance* ( $Q^2$ )

Variabel	SSO	SSE	( $Q^2$ ) (=1-SSE/SSO)
Kinerja Bank BUMN (Y)	515.000	316.086	0.386
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Z)	515.000	345.016	0.330
Kualitas Infoemasi (X1)	515.000	515.000	

Sumber: Data Primer (2025)

Merujuk Tabel 6 nilai temuan uji *prediction relevance* ( $Q^2$ ) untuk variabel kinerja bank BUMN sebesar 0,386 dan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi senilai 0,330, yang artinya melebihi dari 0. Oleh karenanya, bisa diberi simpulan jika model struktural memiliki prediksi yang relevan.

#### 4.7 Hasil Uji Hipotesis

Nilai signifikan dari *path coefficient* diterapkan guna menyatakan berapa kuatnya dampak antar variable. Uji Sig. bisa ditunjukkan dengan memperlihatkan skor T-statistik serta *P-values* apakah sebuah hipotesis diterima maupun ditolak. *P-values* diterapkan guna menguji seberapa jauh mana efek satu atau lebih variable bebas memengaruhi variable terikat melalui jalur hubungan yang telah ditentukan. Sedangkan, T-Statistik diterapkan guna mengetahui dampak setiap variable bebas dengan pengujian satu per satu bagaimana hubungannya terhadap variabel terkait. Pengujian statistik dengan menggunakan alpha sebesar 5% dengan nilai kritis  $t = 1,96$ .

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H1 Kualitas Informasi (X) -> Kinerja Bank BUMN (Y)	0.300	0.313	0.100	2.989	0.003
H2 Kualitas Informasi (X) -> Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Z)	0.790	0.797	0.043	18.452	0.000
H3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Z) -> Kinerja Bank BUMN (Y)	0.580	0.569	0.104	5.559	0.000
H4 Kualitas Informasi (X) -> Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Z) -> Kinerja Bank BUMN (Y)	0.458	0.453	0.084	5.428	0.000

Sumber: Data Primer (2025)

Merujuk Tabel 7 hasil pengujian hipotesis variable lingkungan kerja, kompensasi serta pengembangan karier terhadap kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. Hubungan kualitas informasi pada kinerja bank BUMN mendapatkan skor *P Values* senilai  $0,003 < 0,05$  dan T Statistik senilai  $2,989 > 1,96$ . Hal ini menyatakan jika kualitas informasi berdampak positif pada kinerja bank BUMN, maka H1 diterima.
2. Hubungan kualitas informasi pada efektivitas SIA mendapatkan skor *P Values* besarnya  $0,000 < 0,05$  dan T Statistik senilai  $18,452 > 1,95$ . Hal ini menyatakan jika kualitas informasi berdampak positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi, maka H2 diterima.
3. Hubungan efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja bank BUMN mendapatkan skor *P Values* senilai  $0,000 < 0,05$  dan T Statistik senilai  $5,559 > 1,96$ . Hal ini menunjukkan jika efektivitas sistem informasi akuntansi berdampak positif pada kinerja bank BUMN, sehingga H3 diterima.

4. Hubungan kualitas informasi terhadap kinerja bank BUMN melalui efektivitas sistem informasi akuntansi mendapatkan skor *P Values* senilai  $0,000 < 0,05$  dan *T Statistik* senilai  $5,428 > 1,96$ . Hal ini menunjukkan jika kualitas informasi berdampak positif terhadap kinerja bank BUMN melalui efektivitas sistem informasi akuntansi, maka H4 diterima.

#### 4.8 Pembahasan

Merujuk dari studi yang sudah dilaksanakan, didapati temuan ataupun hasilnya yakni:

##### 4.8.1 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Bank BUMN

Temuan dari olah data yang dilaksanakan, diketahui memiliki dampak kualitas informasi pada kinerja bank BUMN. Temuan olah data yang menunjukkan bahwa skor *T* ( $2,989 > 1,96$ ) serta skor *P Values* ( $0,003 < 0,05$ ) dapat diterima. Dampak ini bersifat positif dan berbanding lurus dengan nilai koefisien, yang berarti bahwa kualitas informasi meningkat maka kinerja bank juga akan meningkat. Menurut teori *Resource-Based View* (RBV), sebuah organisasi perlu mengintegrasikan sumber daya internalnya, termasuk informasi. Untuk itu, bank BUMN harus menghasilkan informasi yang transparan dan akurat agar kualitasnya terjamin. Seperti yang dijelaskan oleh Fajar Anugrah Ilahi & Ruslina Lisda (2022), kualitas informasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan sangat penting untuk mendukung pekerjaan pekerjanya.

Temuan ini didukung oleh penelitian Anggraeni & Winarningsih (2021), yang mengemukakan jika makin tinggi mutu informasi yang diciptakan dari sistem informasi akuntansi, makin tinggi pula kinerja yang dicapai. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh jawaban dari para responden yang secara sadar telah memberikan masukan. Dari data yang terkumpul, dapat ditarik kesimpulan jika kualitas informasi yang bank BUMN hasilkan memang sangat berperan penting dalam mendukung dan meningkatkan kinerja bank mereka secara keseluruhan.

##### 4.8.2 Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Merujuk dari temuan olah data, hipotesis kedua ini dapat diterima dikarenakan hasil menunjukkan nilai *T* ( $18,452 > 1,95$ ) serta skor *P Values* ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil tersebut diperkuat dari temuan riset yang menyatakan adanya hubungan positif antara kualitas informasi akuntansi dan efektivitas sistemnya. Menurut teori *Resource-Based View* (RBV), suatu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif dari sumber daya yang dimilikinya. Dalam konteks ini, kualitas informasi dianggap sebagai sumber daya berharga yang dapat meningkatkan efektivitas SIA. Informasi yang berkualitas, cepat, tepat, dan akurat, memberikan nilai tambah bagi sistem tersebut. Berdasarkan jawaban dari para responden, dapat disimpulkan bahwa indikator kualitas informasi telah terpenuhi dan memengaruhi efektivitas sistem informasi pada bank BUMN di Jakarta Pusat.

Temuan riset ini relevan pada studi Lestari & Fauzi (2023) dan Zohry & Al-Dhubaibi (2024). Kedua penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap efektivitas SIA. Secara umum, bisa diberi simpulan jika makin tinggi kualitas sebuah informasi, makin efektif pula sistem informasi akuntansi yang digunakan.

##### 4.8.3 Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bank BUMN

Temuan dari pengolahan data bisa dipahami bahwa hipotesis ketiga memiliki nilai *T* ( $5,559 > 1,96$ ) serta *P Values* ( $0,000 < 0,05$ ) menyatakan jika hasil dari hipotesis tersebut bisa diterima. Hubungan positif antara efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja bank BUMN ini menunjukkan bahwa jika efektivitas SIA meningkat, sehingga kinerja dari bank BUMN pula akan meningkat. Namun, temuan ini tidak relevan dengan riset Ricardo & Trisna (2024), yang menunjukkan jika efektivitas SIA tidak mempunyai dampak signifikan pada kinerja. Meskipun demikian, hasil penelitian ini disupport dari teori *Resource-Based View* (RBV), menegaskan pentingnya lembaga dalam memahami, memanfaatkan, dan mengembangkan sumber daya mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, bank BUMN harus mampu mengoptimalkan SIA mereka untuk meningkatkan kinerja.

Hal tersebut diperkuat para responden dari jawaban, yang sebagian besar memberikan penilaian tinggi (skala 5). Ini menunjukkan bahwa bank-bank BUMN sudah berhasil menyesuaikan SIA mereka agar dapat digunakan secara efektif dan berdampak positif pada kinerja. Temuan tersebut selaras pada pendapat Rina Destiana dkk (2024)

dengan menyatakan jika SIA berpotensi besar untuk mendorong kemajuan suatu organisasi. Dengan demikian, semakin efektif SIA diterapkan, semakin tinggi pula kinerja yang dicapai oleh bank BUMN.

#### 4.8.4 Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bank BUMN Melalui Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis keempat pada studi ini menunjukkan hasil dari pengolahan data bahwa nilai  $T (5,428 > 1,96)$  serta  $P \text{ Values} (0,000 < 0,05)$ . Temuannya menyatakan hasil yang kuat jika dalam dampak kualitas informasi pada kinerja bank BUMN, efektivitas SIA berperan sebagai perantara yang menghubungkan kualitas informasi dengan kinerja bank. Menurut teori *Resource-Based View* (RBV), hubungan antara sumber daya tertentu dan keunggulan kompetitif sering kali sulit diidentifikasi, sebuah konsep yang dikenal sebagai *causal ambiguity*. Dalam penelitian ini, para responden mengindikasikan bahwa hubungan sebab-akibat antara kualitas informasi, efektivitas SIA, dan kinerja bank BUMN sudah sangat jelas, sehingga kombinasi ketiganya menghasilkan kinerja yang baik. Temuan ini relevan dengan riset Saraswati dkk (2024), yang menekankan pentingnya kualitas informasi yang relevan untuk meningkatkan kinerja. Hal ini dapat dicapai jika individu atau organisasi percaya penuh pada efektivitas teknologi SIA yang mereka gunakan.

Penelitian lain oleh Zohry & Al-Dhubaibi (2024) juga mendukung hasil ini. Mereka menemukan jika kualitas informasi yang lebih baik bisa menaikkan efektivitas SIA, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja. Oleh karenanya, bisa diberi simpulan jika efektivitas SIA berfungsi menjadi *variable mediasi* yang memperkuat korelasi antar kualitas informasi serta kinerja bank.

## 5. Kesimpulan

Merujuk dari temuan studi yang sudah dilakukan di seluruh karyawan bank BUMN di Jakarta Pusat mengenai pengaruh kualitas informasi terhadap kinerja bank BUMN melalui efektivitas sistem informasi. eseluruhan model empirik diuji melalui teknik *Structural Equation Model* (SEM) dengan *Partial Least Square* (PLS) serta temuannya sejalan pada teori ataupun studi sebelumnya. Simpulan dari temuan studi ini ialah: 1). Kualitas informasi bisa memberi dampak positif pada kinerja bank BUMN, yang artinya jika kualitas informasi semakin tinggi, maka kinerja bank BUMN akan meningkat juga, 2). Kualitas informasi memberikan pengaruh positif pada efektivitas SIA, sehingga apabila meningkatnya kualitas informasi, maka efektivitas sistem informasi juga dapat menaik 3). Efektivitas SIA berdampak positif pada kinerja bank BUMN, maka disaat sistem informasi akuntansi pada bank BUMN dapat bekerja dengan efektif sesuai dengan kebutuhan karyawan akan menghasilkan kinerja bank yang baik, 4). Efektivitas SIA terbukti dapat memediasi korelasi antar kualitas informasi serta SIA, 5). Berdasarkan teori *Resource-Based View* dapat diketahui bahwa kualitas informasi pada bank BUMN di Jakarta pusat sudah memenuhi kriteria utama yaitu *Value, Rarity, Inimitability, dan Organizational* (VRIO). Dengan demikian, bisa disimpulkan jika variabel kualitas informasi dan juga efektivitas sistem informasi sebagai variabel mediasi memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja. Merujuk dari temuan studi yang sudah penulis laksanakan maka disarankan bagi manajemen bank BUMN, untuk mengoptimalkan kemudahan dari sistem informasi yang digunakan oleh pegawai bank BUMN di Jakarta Pusat yang dapat membantu bank BUMN untuk menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Namun, yang lebih krusial adalah memastikan efektivitasnya tetap tinggi dan relevan dengan kebutuhan pengguna serta tujuan organisasi.

## Referensi

1. H. Aisyah, S. Puspita, and E. Elizamiharti, "Resource-Based View: Strategi UMKM di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif," *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, vol. 5, no. 2, pp. 109–120, 2022, doi: 10.26533/jmd.v5i2.1029.
2. A. F. Anggraeni and S. Winarningsih, "The effects of accounting information system quality on financial performance," *Economic Annals-XXI*, vol. 193, no. 9–10, pp. 128–133, 2021, doi: 10.21003/ea.V193-16.
3. A. A. Assyarofi and L. M. Ifada, "Accounting Information System Management, Business Processes, and The Quality of Financial Reports Mechanism," *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, vol. 15, no. 2, 2024, doi: 10.26740/jaj.v15n2.p104-117.
4. B. D. Arifin and M. I. Fasa, "Transformasi Digital Era Industri 4.0 Revolusi Layanan Yang Mengubah Lanskap Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, vol. 1, no. 5, 2024.
5. N. P. Astuti, R. Bakri, and N. Nurjakkia, "Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan BUMN dan Perbankan Swasta," *Equilibrium*, vol. 11, no. 2, p. 59, 2022.
6. J. Darma and G. H. Sagala, "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi," *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, vol. 4, no. 1, 2020.
7. R. Destiana, "Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Publik," *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, vol. 5, no. 1, 2023, doi: 10.14710/dialogue.v5i1.15762.
8. R. Destiana, Rawi, T. Neliana, and T. Muthiarsih, "Evaluasi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada UKM," *Balance Vocation Accounting Journal*, pp. 15–22, 2024.

9. F. Akbar, S. Alamsyah, and G. W. Nugroho, "Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi," *Akuntansi* 45, vol. 5, no. 1, pp. 223–237, 2024, doi: 10.30640/akuntansi45.v5i1.2468.
10. I. Ghozali, \*Aplikasi Analisis Multivariate\*, Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
11. K. Huda, "Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan dengan Efikasi Diri, Tingkat Pendidikan Melalui Kepuasan Kerja," *Jurnal Maneksi*, vol. 13, no. 3, pp. 556–573, 2024, doi: 10.31959/jm.v13i3.2306.
12. F. A. Ilahi and R. Lisda, "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *Brainy: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa*, pp. 20–26, 2022, doi: 10.23969/brainy.v3i1.59.
13. P. D. Jakarta, "Jakarta Menuju Kota Global dan Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *CNN Indonesia*, Dec. 19, 2024.
14. K. Khotimah, "Pandangan Berbasis Sumber Daya (RBV) dalam Pembahasan Organisasi Ekonomi," *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, vol. 5, no. 1, 2017.
15. F. A. Lestari and I. Fauzi, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM Terhadap Efektivitas SIA Pada PT Socfin Indonesia," *Jurnal Bisnis Net*, vol. 6, no. 2, pp. 390–397, 2023, doi: 10.46576/bn.v6i2.3516.
16. N. W. Lubis, "Resource Based View (RBV) Dalam Meningkatkan Kapasitas Strategis Perusahaan," *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, vol. 6, no. 1, pp. 14–26, 2023, doi: 10.46880/mtx.Vol6No1.pp14-26.
17. J. Media, "Jakarta sebagai Pusat Bisnis dan Keuangan," 2023.
18. N. Meidawati, P. I. Oktavia, and Y. Nustini, "Determinan Kinerja bank umum listed pada OJK," *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, vol. 6, 2024.
19. M. D. Mulyawan, N. S. Kumara, I. A. Swamardika, and K. O. Saputra, "Kualitas Sistem Informasi Berdasarkan ISO/IEC 25010: Literature Review," *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, pp. 15–27, 2021, doi: 10.24843/MITE.2021.v20i01.P02.
20. R. Mokoagow, R. Machmud, and Selvi, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, vol. 7, no. 1, pp. 362–370, 2024.
21. PCPM, "Bank BUMN di Indonesia: Apa Saja Keunggulannya Dibanding Bank Swasta," *JADIPCPM*, Aug. 29, 2024.
22. A. Pradipta Utama and A. Ningrum Ambarwati, "The Effect of Brand Awareness, Brand Image and Trust On Consumer Buying Interest," *Devotion: Journal of Research and Community Service*, vol. 3, no. 13, pp. 2310–2330, 2022, doi: 10.36418/dev.v3i13.278.
23. G. Pratama, "Adu Laba Bank BUMN Sepanjang 2024," *infobanknews.com*, Feb. 12, 2025.
24. R. R. Rapina, H. Hanny, and N. Nur Afiah, "Analisis Hambatan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Perbankan Di Era Industri 4.0," *Ekuitas*, vol. 5, no. 4, 2021, doi: 10.24034/j25485024.y2021.v5.i4.4590.
25. R. Ricardo and W. V. Trisna, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas," *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, vol. 13, no. 2, pp. 263–273, 2024, doi: 10.37859/jae.v13i2.6077.
26. E. Saraswati, G. B. Kristianto, and L. Yuliarti, "Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi...," *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, pp. 1–22, 2024.
27. H. Sulistianto, "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal Perusahaan Start Up Di Jakarta," *Jusapak*, vol. 2, no. 1, 2024.
28. Yusmeri, Risnita, Sudur, and Asrulla, "Etika Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia*, pp. 63–69, 2024.
29. A. F. Zohry and A. A. S. Al-Dhubaibi, "Optimizing Business Performance Through Effective Accounting Information Systems," *Journal of Risk and Financial Management*, vol. 17, no. 11, p. 515, 2024, doi: 10.3390/jrfm17110515.